

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Perkembangan emosi anak yang diasuh oleh ayah tunggal sangat dipengaruhi oleh keterlibatan emosional, strategi pengasuhan, serta faktor-faktor latar belakang ayah. AN berada pada kategori baik, dengan kelebihan pada kesadaran diri, empati, dan ekspresi sesuai norma, meskipun masih perlu pendampingan dalam pengendalian emosi dan stabilitas perasaan. J berada pada kategori baik, menonjol dalam kesadaran diri dan empati, tetapi masih perlu dilatih dalam mengendalikan emosi dan menghadapi konflik. Faktor-faktor seperti kepribadian ayah, pengalaman pola asuh sebelumnya, kondisi sosial ekonomi, serta dukungan lingkungan juga berperan penting dalam membentuk pola pengasuhan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peran ayah tunggal tidak hanya sebagai figur disiplin, tetapi juga sebagai sumber kasih sayang dan teladan utama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian mengenai perkembangan emosi anak usia 5-6 tahun yang diasuh oleh orang tua tunggal ayah, maka beberapa saran ditujukan sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Bagi orang tua, khususnya ayah tunggal, keterlibatan emosional sangat penting untuk mendukung perkembangan anak. Kehadiran ayah yang aktif,

komunikatif, dan konsisten dalam menegakkan aturan akan membuat anak lebih percaya diri, terbuka, serta mampu mengelola emosinya dengan baik. Orang tua juga perlu memberikan teladan perilaku positif, penguatan berupa pujian atau pelukan, serta dukungan emosional agar anak merasa dihargai dan termotivasi.

2. Bagi guru

Pendampingan emosional di sekolah menjadi hal yang krusial. Guru dapat membantu anak mengatasi frustrasi dengan cara menenangkan, mengalihkan perhatian, atau memberi penjelasan yang sesuai. Kolaborasi antara guru dan orang tua juga perlu ditingkatkan agar strategi pengasuhan di rumah dan sekolah selaras, sehingga anak mendapatkan konsistensi dalam pembentukan karakter. Selain itu, guru dapat mendorong anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya, berbagi, dan bekerja sama agar keterampilan sosial serta empati semakin berkembang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan wilayah berbeda, serta mempertimbangkan kelompok usia remaja yang memiliki dinamika emosi lebih kompleks. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan program edukasi atau pelatihan pola asuh khusus bagi ayah, sehingga peran ayah dalam mendukung perkembangan emosional anak dapat lebih optimal